

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL
TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI KAMPUNG DOLANAN
(Studi Kasus di Kampung Dolanan Pandes Panggung Harjo Sewon Bantul Yogyakarta)**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

M.HASAN AL AMBARI

NIM 12250016

Pembimbing:

Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.

NIP 197010101999031002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1032 /Un.02/DD/PP.05.3/05/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUHPERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN
ANAK DI KAMPUNG DOLANAN (STUDI KASUS DI KAMPUNG DOLANAN
PANDES PANGGUNG HARJO SEWON YOGYAKARTA)**

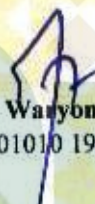
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M.Hasan Al Ambari
NIM/Jurusan : 12250016/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 14 Mei 2018
Nilai Munaqasyah : 85.03 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

Penguji II,


Noorkamilah, S.Ag, M.Si.
NIP 19740408 200604 2 002

Penguji III,


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 14 Mei 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Hasan Al Ambari

NIM : 12250016

Judul : **Upaya Kampung Dolanan dalam mempertahankan permainan tradisional di arus modernisasi (Studi di Komunitas kampung Dolanan Pandes Panggungharjo Sewon Bantul DIY)**

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 April 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing


Andayani / S.IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008


Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

SURAT PRNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Hasan Al Ambari

NIM : 12250016

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: " Upaya Kampung Dolanan Dalam Mempertahankan Permainan Tradisional Ditengah Arus Modernisasi (Studi di Kampung Dolanan Pandes Panggung Harjo Sewon Bantul Yogyakarta)

"adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagianbagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap menipertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 10 April 2018

Yang menyatakan



M. Hasan Al Ambari

NIM.12250016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku bapak Khoiri.s dan ibu Mas'samah, serta adik-adiku Rifaul Mahmudah dan Kholis Al Arifutaqi, yang telah mendoakan dan menyayangiku dengan ikhlas Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kemudahan amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan mengungkapkan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, shalawat dan salam semoga tercurahkan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, keluarganya, sehingga karya skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini yakni sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Atas dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penulisan karya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Ibu Andayani, S.IP, MSW, selaku Kaprodi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono, M.Ag., selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam proses penyelesaian skripsi ini, terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan.
3. Keluarga Besar Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, yang telah mendidik dengan sepenuh hati.
4. Mbak Sekar Mirasih selaku Ketua Komunitas Kampung Dolanan dan masyarakat Kampung Dolanan Pandes Panggunharjo, yang telah berkenan untuk memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

5. Teman-teman Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2012 yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Trimakasih Abang Firmansyah, Kakak Iit Pirdamayanti sahabati Noviana Putri dan teman-teman Asrama Jambi serta sahabat yang telah membantu dan memberi masukan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Membalas jasa budi kalian dikemudian hari dan memberikan kemudahan dalam segala hal, amin
7. Nurisnawati, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

Yogyakarta 15 Mei 2018

Penulis,

M.Hasan Al Ambari

12250016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Nilai akhir dari proses pendidikan, sejatinya terrekapitulasi dari keberhasilannya menciptakan perubahan pada dirinya dan lingkungan. Itulah fungsi daripada pendidikan yang sesungguhnya.”

Lanang Manggala
Founder Gerakan Menulis buku Indonesia

“ Sepiro gedine sengsoro yenti nompo amung dadi cubo “

Ki, Ageng Surodiwiryo
Persaudaraan Setia Hati Teratai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

M.Hasan Al Ambari, Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan anak di Komunitas Kampung Dolanan Pandes Panggung Harjo Sewon Bantul Yogyakarta. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018.

Penelitian ini dilakukan karena semakin berkembang permainan modern dan pengaruh permainan tradisional terhadap perkembangan anak. Di zaman modern ini anak-anak semakin mengenal dan akrab dengan permainan modern, seperti halnya penggunaan *gadget* dan permainan *digital* lainnya. Lingkungan tidak ideal ini menjadi perhatian masyarakat. Seperti halnya Kampung dolanan yang menghidupkan kembali permainan tradisional, namun tidak meninggalkan esensi dari permainan itu dan juga memiliki nilai-nilai positif. Melalui Komunitas Kampung Dolanan masyarakat ini bergerak dan mengembangkan permainan tradisional serta menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan anak. Penelitian ini melihat pengaruh dari permainan tradisional dan dampak positif maupun negatif dari permainan tradisional.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Objek kajian dari penelitian ini adalah pengaruh permainan tradisional di kampung dolanan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data menggunakan metode triangulasi data yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dan hasil pengamatan. Reduksi data yaitu menajamkan dan memverifikasi kebenaran informasinya.

Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh positif permainan tradisional terhadap perkembangan anak yaitu pengaruh secara kognitif, emosi, fisik, psikososial anak. Dimana pengaruh tersebut dihasilkan oleh permainan tradisional yang memiliki nilai-nilai *educative* dan berbeda dengan permainan modern yang diyakini memiliki efek-efek negatif bagi perkembangan anak.

Kata Kunci : Pengaruh Permainan Tradisional, Perkembangan anak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	19
BAB II : GAMBARAN UMUM KAMPUNG DOLANAN	
A. Letak Geografis Kampung Dolanan	29
B. Sarana Pendidikan	31
C. Cagar Budaya	32
D. Visi dan Misi	33
E. Struktur Pengurus	34
F. Sejarah Berdirinya Komunitas Kampung Dolanan	35
G. Organisasi Kampung Dolanan	37
H. Pengelolaan Kampung Dolanan.....	39
I. Peran Pengrajin dalam Melestarikan Permainan Tradisional	42
BAB III: PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL	
A. Permainan Tradisional	53
1. Bentuk Permainan Tradisional	53
2. Nilai-nilai Permainan Tradisional	54
3. Penerapan Permainan Tradisional	59
B. Pengaruh Terhadap Perkembangan Anak	69
1. Perkembangan Anak	69
2. Dampak Positif dan Negatif Dari Permainan Tradisional	73
3. Harapan orangtua Dengan adanya Permainan Tradisional	74
C. Lingkungan Yang mendukung Perkembangan Anak	75
1. Media belajar melalui permainan <i>educative</i>	75
2. Peran Kampung Dolanan mendukung perkembangan anak	76
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Tabel	2.1	Desa panggungharjo terdiri dari 14 pedukuhan	30
Gambar	2.2	Petunjuk arah dari pusat kota Yogyakarta.....	31
Tabel	2.3	Sarana Pendidikan Desa Pandes Panggungharjo.....	31
Gambar	2.4	Papan Lokasi Kampung Dolanan Pandes	32
Gambar	2.5	Mbak Umy “Ketua Kelompok bermain Among Siwi”.....	32
Tabel	2.6	Struktur organisasi kampung dolanan	34
Gambar	2.7	Browser Kampung Dolanan Pandes	41
Gambar	2.8	Mbah Suradi memegang permainan yang di buantnya	46
Gambar	2.9	Mbah Joyo sedang membuat permainan tradisional.....	47
Gambar	3.1	Pembuatan Permainan Tradisional	60
Gambar	3.2	Icon di sekitaran Kampung Dolanan	63
Gambar	3.3	Persiapan Workshop, Lokasi Kampung Dolanan Pandes	69
Gambar	3.4	Pawai Budaya Kampung Dolanan.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Menurut para teoritis lingkungan akan memberikan stimulus bagi perkembangan anak meskipun terdapat beberapa komponen lain, lingkungan sangat berperan penting dalam menentukan kepribadian suatu individu.¹ Lingkungan juga dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak baik perilaku, sifat dan kebiasaan baik maupun buruk, untuk itu penting bagi orang tua untuk dapat menyelektif dan menempatkan anak-anaknya pada lingkungan yang kondusif yaitu lingkungan yang mendukung untuk perkembangan anak.²

Teknologi yang sangat dekat dan akrab dengan anak saat ini seperti halnya *gadget* dan media televisi. Dalam penggunaannya anak-anak biasanya mengakses berbagai *fiture* yang ada seperti media sosial dan permainan (*games*). Berbagai bentuk permainan modern tersedia lengkap dalam aplikasi perangkat pintar ini disebutkan bahwa penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat berdampak buruk bagi kesehatan, baik fisik maupun mental seorang anak. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa anak-anak bisa menghabiskan waktunya minimal empat jam dalam sehari di depan komputer, televisi dan *gadget* untuk hal-hal yang tidak produktif, seperti bermain *games*,

¹ Neil J.Salkind, *Teori Perkembangan Manusia*, (Bandung: Nusa Media, 2009), hlm. 214-215

²Tuti Andriani, *Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 05-2012. hlm.121-123

mengobrol, menonton dan memantau berbagai media sosial yang dimilikinya.³

Bermain di perangkat pintar yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak negative pada diri anak. Anak yang gemar memainkan permainan yang mengandung unsur kekerasan beresiko meniru sikap yang dilihatnya, seperti sikap agresif. Sikap agresif yang biasanya ditunjukkan anak adalah melawan orang tua dan guru, berargumen keras dengan teman sebaya, serta menyelesaikan masalah dengan cara kekerasan⁴. Penggunaan perangkat elektronik yang berlebihan juga dapat mereduksi jam istirahat anak yang merupakan salah satu unsur penting bagi pertumbuhan dan kesehatan anak usia.⁵ Selain menimbulkan kekhawatiran bagi kesehatan dan tumbuh kembang anak, hal ini juga dapat berdampak pada sikap sosial anak pada lingkungannya. Kehawatiran sosial ini dapat berupa interaksi anak pada orang-orang di sekitarnya. Interaksi yang berlebihan antara anak dengan perangkat pintarnya akan mengurangi waktu kebersamaan (*quality time*) antara orang tua dengan anak. Tidak ada lagi proses berbagi (*sharing*) antar anggota keluarga tentang kehidupan yang dijalani oleh anak sehingga banyak ditemui anak-anak sering mengeluarkan emosi, perasaan, dan permasalahan yang mereka hadapi di berbagai media sosial dari pada

³<http://lifestyle.kompas.com/read/2016/02/17/081500023/Efek.Negatif.Gadget.pada.Anak>, di akses pada 10 September 2017.

⁴Tuti Andriani, *Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012, hlm. 121-123.

⁵<http://lifestyle.kompas.com/read/2016/02/17/081500023/Efek.Negatif.Gadget.pada.Anak>, Di akses pada 10 September 2017

mengkomunikasikannya dengan orang tua mereka. Kepercayaan anak-anak dengan orang yang baru mereka kenal dengan media sosial yang dimiliki juga akan mengalahkan dengan kepercayaan dengan orangtua dan keluarga.⁶

Perkembangan teknologi ternyata menjadikan keprihatinan terutama menyangkut akibat terhadap anak-anak yang masih sangat rentan terhadap ragam budaya asing yang belum tentu selaras dengan nilai budaya kita. Permainan tradisional yang dulu sering kita jumpai di setiap sudut kampung kini tak lagi di temui. Sebagai gantinya anak-anak dimanjakan dengan permainan modern, inilah benih kekhawatiran yang akan tumbuh di masyarakat. Saat ini permainan anak sudah mulai menghilang, perkembangan teknologi tersebut mempengaruhi perubahan nilai-nilai moral dan sosial anak, Saat ini banyak ditemui sikap-sikap negatif yang ditunjukkan anak pada lingkungannya yaitu pada orang tua dan masyarakat. Sikap-sikap tersebut seperti melawan orang tua, aturan, pergaulan bebas dan sebagainya.⁷

Permainan sangat penting bagi anak-anak, karena biasanya anak-anak akan bermain dengan permainan yang dimiliki dan diketahui, dengan permainan akan banyak manfaat yang dimiliki dan diketahui pula, dengan banyaknya manfaat dari permainan maka sebagai orangtua sudah selayaknya

⁶<http://www.viva.co.id/indepth/fokus/561294-gadget-bisa-mengancam-anak-anak.html>
diakses pada 10 September 2017

⁷<http://suwardilubis.blogspot.co.id/2016/01/dolanan-anak-sebagai-media-kebudayaan.html>
diakses pada 5 oktober 2017

untuk memahami dan menyediakan permainan untuk anak, akan tetapi bukan berarti dibiarkan tanpa pengawasan dan (*control*) tertentu dari orang tua.

Berdasarkan permasalahan tersebutlah yang mendasari Komunitas Kampung Dolanan untuk mencoba meminimalisir dampak negatif penggunaan prangkat pintar pada anak. Komunitas masyarakat *Kampung Dolanan*, Kecamatan Panggungharjo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan dalam komunitas ini sesuai dengan pedoman LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak), dimana standar yang dikembangkan dalam komunitas berupa memanfaatkan pendekatan ekologi, psikososial, perspektif kekuatan dan perlindungan anak. Dengan mengkombinasikan pendekatan-pendekatan tersebut, anak diposisikan sebagai aktor dalam lingkungan sosialnya yang dipengaruhi dan mempengaruhi berbagai sistem, baik keluarga, komunitas, masyarakat maupun kebijakan-kebijakan yang mendukung perkembangan anak. Posisi ini pula yang memungkinkan anak dihargai secara individu, mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dan terpenuhinya hak-hak mereka seperti halnya hak untuk tempat bermain yang aman dan tidak memiliki efek negatif bagi perkembangan anak.⁸

Komunitas ini mencoba menghidupkan kembali permainan tradisional yang sering dimainkan pada zaman dahulu. Hal ini dikarenakan nilai positif permainan tradisional dinilai lebih bermakna dari pada permainan modern. Nilai-nilai ini positif tersebut sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak,

⁸ Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, hlm 8.

hal tersebut yang menjadi modal utama Komunitas Kampung Dolanan untuk mengenalkan kepada anak-anak dengan cara yang dapat diterima

Selain itu terdapat juga penanaman nilai-nilai ketangkasan, kelincahan kerjasama pada permainan tradisional yang dimainkan secara berkelompok seperti pada permainan *gerobak sodor*, *petak umpet* dan permainan tradisional lainnya. Nilai-nilai yang ditawarkan oleh permainan tradisional mungkin terkesan implisit dan sederhana. Namun nilai-nilai tersebutlah yang harus dimiliki anak-anak dalam kehidupan mereka dimasa depan dan harus dikembangkan mulai dari usia dini.⁹

Dengan adanya kekhawatiran terhadap pengaruh negatif dari permainan yang bersifat digital bagi masyarakat dan terutama orangtua, dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait pengaruh permainan tradisional terhadap perkembangan anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ” Bagaimanakah upaya masyarakat Kampung Dolanan mempertahankan permainan tradisional di zaman moderenisasi ?”

1. Bagaimana pengaruh permainan tradisional terhadap perkembangan anak?
2. Bagaimana dampak dari permainan tradisional terhadap perkembangan anak positif atau negatif ?

⁹Hikmah PrisdyaYudiwinata, *PermainanTradisional DalamBudaya Dan Perkembangan Anak*, Universitas Negeri Surabaya, 2013

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok-pokok masalah yang dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan penelitian :

- a) Menjelaskan bagaimana pengaruh permainan tradisional terhadap perkembangan anak
- b) Untuk mengetahui dampak permainan tradisional terhadap perkembangan anak positif atau negatif

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran (berupa referensi) bagi prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Mengetahui pengaruh permainan tradisional terhadap perkembangan anak.

b. Secara Kebijakan

Bahan rujukan mengenai pentingnya kontrol kepada anak-anak terhadap teknologi melalui permainan tradisional, memberikan bukti empiris yang dapat dijadikan landasan dan argumentasi bagi kebijakan yang akan diambil terkait pentingnya permainan tradisional bagi perkembangan anak.

c. Segi Praktis

Penelitian ini dapat dirujuk sebagai bahan pertimbangan pengembangan Kampung Dolanan dalam pelestarian budaya melalui

permainan tradisional, agar dapat terus mempertahankan permainan tradisional serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

d. Secara isu serta aksi sosial

Memberikan gambaran Kampung Dolanan dalam untuk mempengaruhi perkembangan anak yang dilakukan melalui pengembangan permainan tradisional.

Memberikan pandangan dan ide bagi volunteer- volunteer sosial untuk melihat bagaimana masyarakat menyikapi permasalahan dan isu yang berkembang serta pengelolaan dalam kegiatan yang dilakukan sehingga dapat berjalan dan diterima masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi dengan judul "*Pendidikan Karakter Melalui Dolanan Anak Tradisional Sebagai Jembatan Antara Kelas, Keluarga dan Komunitas Di Kampung Pintar Pandes Panggungharjo, Sewon, Bantul*" ditulis oleh Dian Ulul Khasanah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2014. Tentang pendidikan karakter yang berada di Kampung Dolanan dengan mengetahui pendidikan yang ada dari kelas, keluarga, dan komunitas serta dampak dari pendidikan bagi perkembangan anak.

Penelitian ini membahas nilai-nilai karakter yang berkembang dikelas, keluarga, komunitas. Penelitian menggunakan metode kualitatif, penelitian ini lebih melihat pada pendidikan yang berada pada kelas seperti pendidikan pada Taman Bermain pra TK, yang berada di desa tersebut dan tidak

membahas lingkungan di Kampung Dolanan sendiri, anak-anak yang berkegiatan dan bermain bukan dari anak-anak lingkungan Kampung Dolanan sendiri namun ada anak-anak yang berasal dari kampung yang hanya bermain dan berkegiatan di Kampung Dolanan.¹⁰

Kedua, skripsi dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Terhadap Tumbuh Kembang Psikososial Anak Klien di Panti Sosial Binakarya Sidomulyo Yogyakarta*” ditulis oleh Emi Widayanti Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.¹¹

Tentang pengaruh lingkungan terhadap tumbuh kembang anak yang berada di PSBK (Panti Sosial Bina Karya), warga binaan eks-psikotik yang telah berada lebih dahulu menjadi warga binaan PSBK, yang terkadang diluar nalar atau kendali yaitu sikap yang tidak terkontrol, sehingga cenderung marah-marah dan berkata kotor dan mereka berada pada lingkungan yang sama dengan anak-anak klien sendiri. Penelitian ini mengetahui pengaruh lingkungan terhadap tumbuh kembang anak psikososial yang berada di PSBK dan mengetahui respon orangtua terhadap tumbuh kembang psikosisial anak.

Ketiga, skripsi dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta*” ditulis oleh Ulfah Annajah, program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Tentang pengaruh

¹⁰ Ulul Khasanah, *Pendidikan Karakter Melalui Dolanan Anak Tradisional Sebagai Jembatan Antara Kelas, Keluarga dan Komunitas Di Kampung Pintar Pandes Panggunharjo, Sewon, Bantul*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

¹¹ Emi Widayanti, *Pengaruh Lingkungan Terhadap Tumbuh Kembang Psikososial Anak Klien di Panti Sosial Binakarya Sidomulyo, Yogyakarta*: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

lingkungan sosial terhadap motivasi berprestasi anak Panti Asuhan Nurul Haq.¹²

Lingkungan sosial dengan motivasi berprestasi sangat berpengaruh, dari hasil penelitian yang didapatkan semakin tinggi kualitas lingkungan sosial maka semakin tinggi motivasi berprestasi anak. Meneliti tentang pengaruh lingkungan dengan melihat lingkungan Panti Sosial Nurul Haq yang mendidik santrinya agar mandiri, inovatif, kreatif dan terampil yaitu dengan program pembuatan bakpia madani dengan melibatkan para santrinya atau anak-anak panti asuhan yang berada di Panti Sosial Nurul Haq.

Dengan program tersebut, mengindikasikan bahwa mereka memiliki motivasi berprestasi untuk menuju kesuksesan. Perbedaan penelitian dengan yang terdahulu adalah melihat metode penelitian yang digunakan, perbedaannya serangkaian hasil yang telah dilakukan berupa karakter anak oleh peneliti sebelumnya melalui pendidikan karakter, tempat penelitian sebelumnya di lembaga, sedangkan penelitian ini dimasyarakat (kampung dolanan pandes Panggungharjo, Bantul, Yogyakarta).

Keempat, skripsi tentang melihat tingkat pengaruh lingkungan sosial yang tinggi maka terhadap motivasi berprestasi anak juga akan tinggi. Sedangkan penelitian ini melihat pengaruh lingkungan terhadap tumbuh kembang anak, pengaruh lingkungan yang lebih dominan mempengaruhi psikososial anak adalah lingkungan keluarga, karena keluarga atau orang tua

¹² Ulfah Annajah, *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta*, program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

tidak memberikan cara pengasuhan yang baik, serta memberikan pengasuhan yang tidak seharusnya dilakukan terhadap anak.¹³

Metode yang digunakan kualitatif deskriptif, Teori yang digunakan peneliti pertama pendidikan karakter, penelitian kedua psikososial anak, peneliti ketiga menghubungkan teori motivasi berprestasi dengan lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan teori tentang lingkungan, pengertian lingkungan menurut Saratain, lingkungan sosial masyarakat (social environment) adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Menurut Syamsu Yusuf, lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu¹⁴.

Sekripsi Raden Baskoro Dwi Martono, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “ Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat terhadap kenakalan siswa V11 SMP Muhamadiyah 1 Bambang Lipuro “.

Penelitian ini berisi tentang kenakalan siswa SMP Muhamadiyah 1 yang muridnya yang kenakalanya di pengaruhi oleh lingkungan masyarakat sekitar SMP Muhamadiyah 1 tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan masyarakat

¹³Emi Widayanti. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Tumbuh Kembang Psikososial Anak Klien Dip Anti Sisial Bnakarya Sidomulyo Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

¹⁴ Ufah Annajah, *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

memiliki pengaruh tertentu dan pengaruh tersebut sangat besar di bandingkan dengan pengaruh dari lingkungan keluarga, karena lingkungan keluarga dalam penelitian menyatakan memiliki cara mendidik yang monoton sehingga kalah dengan pengaruh lingkungan masyarakat.¹⁵

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa penelitian yang pernah dilaksanakan di Kampung Dolanan mayoritas membahas tentang pengaruh lingkungan Kampung Dolanan terhadap tumbuh kembang psikososial anak. Sejauh ini belum ada penelitian yang mengkaji tentang upaya Kampung Dolanan dalam melestarikan mainan tradisional ditengah perkembangan teknologi saat ini. Untuk itu penelitian ini akan mengkaji tentang “*upaya masyarakat Kampung Dolanan dalam mempertahankan permainan tradisional di zaman modernisasi*”. Kajian yang akan dijabarkan dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang dilakukan masyarakat Kampung Dolanan, peran pengrajinan mainan tradisional Kampung Dolanan dalam melestarikan permainan tradisional, serta peran Kampung Dolanan dalam pengembangan anak.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh merupakan efek yang terjadi setelah dilakukannya proses penyampaian pesan sehingga terjadilah proses perubahan baik pengetahuan, pendapat, maupun sikap. Suatu pengaruh dikatakan berhasil apabila terjadi

¹⁵ Raden Baskoro Dwi. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat terhadap kenakalan siswa V11 SMP Muhammadiyah 1 Bambang Lipuro*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

sebuah perubahan pada si penerima pesan seperti apa yang telah disampaikan dalam makna sebuah pesan. “pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan”. Pengaruh berperan dalam perubahan perilaku. Perubahan perilaku ialah adanya perubahan internal pada diri seseorang yang diorganisir dalam sebuah prinsip, sebagai hasil evaluasi yang dilakukannya terhadap suatu objek baik yang terdapat di dalam maupun diluar dirinya. Perubahan perilaku ialah perubahan yang terjadi dalam bentuk tindakan. Antara perubahan sikap dan perilaku terdapat hubungan yang erat, sebab perubahan perilaku biasanya didahului oleh perubahan sikap. Tetapi dalam hal tertentu, bisa juga perubahan sikap didahului oleh perubahan perilaku dari lingkungan.¹⁶

2. Pembentukan Perilaku dari Lingkungan

Pembentukan perilaku dari lingkungan diperoleh dari hasil belajar. Teori belajar adalah, belajar menghasilkan perubahan perilaku yang dapat diamati, sedang perilaku dan belajar diubah oleh kondisi di lingkungan. Teori Skinner (1954) sering disebut *Operant Conditioning* yang berunsur rangsangan atau stimuli, respon, dan konsekuensi. Stimuli (tanda atau syarat) bertindak sebagai pemancing respon, sedangkan konsekuensi tanggapan dapat bersifat positif atau negatif, namun keduanya memperkuat atau memperkuat (*reinforcement*). Menurut Skinner, hubungan antara stimulus

¹⁶ Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta, (PT Raja Subur Alex, 2010, Psikologi Umum, Bandung: Pustaka Setia) hlm 23-25

dan respon yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya, yang kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku.¹⁷

3. Perkembangan Masa Awal Anak

Perkembangan masa awal anak-anak merupakan hal yang menarik untuk dipelajari. Perkembangan awal anak-anak menurut Yudrik Jahja, dibagi atas empat macam perkembangan, perkembangan fisik, kognitif, emosi, dan psikososial.¹⁸

a) Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik yang terjadi berawal dari perubahan tinggi dan berat yang bertambah, perubahan otak terjadi karena pertambahan saraf-saraf otak, perkembangan motorik, perkembangan kemampuan anak yang terjadi dari anak mulai dapat berjalan sampai berlari tanpa jatuh, dan kemampuan anak dari membuat lingkaran hingga menyusun kotak-kotak dengan kompleks.

b) Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan memori atau cara berpikir anak dan kemampuan anak dalam merespon, Perkembangan kognitif sangat berpengaruh terhadap proses berpikir anak dan penyikapan anak terhadap suatu hal.

Perkembangan kognitif menurut Piaget: Perkembangan kognitif pada masa awal anak-anak dinamakan tahap *Pra-operasional* (preoperational stage) yang berlangsung dari usia 2 hingga 7 tahun. Pada tahap ini konsep

¹⁷ *Ibid.* hlm. 93.

¹⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 183.

yang stabil dibentuk, penalaran mental muncul, egosentris mulai kuat dan kemudian mulai melemah, serta terbentuknya keyakinan terhadap hal yang magis. Dalam istilah pra-operasional menunjukkan bahwa pada tahap ini teori Piaget difokuskan pada keterbatasan pemikiran anak. Istilah "operasional" menunjukkan pada aktifitas mental yang memungkinkan anak untuk memikirkan peristiwa pengalaman yang dialaminya.¹⁹

c) Perkembangan Psikososial

Perkembangan Psikososial anak pada usia 2-10 tahun merupakan tahun penting bagi Aspek penting dalam pertumbuhan psikososial anak, dimana pada masa ini anak akan mengalami perkembangan emosional dan pemahaman diri.²⁰ perkembangan psikososial yang terjadi pada masa awal anak-anak, di antaranya permainan, hubungan dengan orang tua, teman sebaya, perkembangan gender, dan moral.²¹

d) Perkembangan Emosi

Perkembangan emosi merupakan suatu keadaan perasaan yang kompleks yang disertai karakteristik kegiatan belajar dan motoris. Perkembangan emosi merupakan kemampuan untuk beradaptasi terhadap

¹⁹ H.Douglas Brown, Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa, (Kedutaan Besar Amerika Serikat Di, Jakarta: 2008), hlm. 94

²⁰ Diane E. Papalia, Sally Wendkos Old, Ruth Duskin Feldman. *Human Development. Psikologi Perkembangan*. (Prenadamedia Group. 2008). Hlm.364

²¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (PT Remaja Rosdakarya Bandung. 2009), hlm.192.

orang lain. Perkembangan ini sangat berpengaruh terhadap cara anak bersosialisasi terhadap lingkungan sekitarnya.²²

4. Permainan bagi anak-anak

Bermain kegiatan masa kanak-kanak awal bermain merupakan pekerjaan anak kecil, dan memberikan kontribusi kepada seluruh ranah perkembangan. Melalui bermain, anak-anak merangsang indra, belajar bagaimana menggunakan otot mereka, mengoordinasikan pandangan dan gerakan, meraih kontrol terhadap seluruh tubuh mereka, dan mendapatkan keterampilan baru. Ketika bermain balok dengan berbagai bentuk, menghitung berapa banyak yang dapat mereka tumpuk, atau pernyataan, "menara saya lebih tinggi dari punya kamu", pada saat itulah mereka meletakkan pondasi konsep matematika. Ketika bermain dengan komputer, mereka belajar cara berpikir baru (Silvern, 1998).²³ Permainan mempunyai dua fungsi utama yaitu:

a. Fungsi Kognitif

Permainan membantu perkembangan kognitif anak. Melalui permainan, anak-anak menjelajahi lingkungannya, mempelajari objek-objek disekitarnya dan belajar memecahkan masalah yang dihadapinya. Melalui permainan memungkinkan anak-anak mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang diperlukannya dengan cara yang menyenangkan.

Anak-anak bermain dalam kelompok yang terorganisasi dengan kegiatan-kegiatan konstruktif dan setiap anak mempunyai peranan sendiri-

²² Yudrik Jahja , *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 185-188.

²³ Diane E. Papilia, Sally Wendkos Old, Ruth Duskin Fldman, *Human Development Psikologi Perkembangan*, (Prenadanedia Group. 2008), hlm.385.

sendiri. Kelompok ini dipimpin dan diarahkan oleh satu atau dua orang anak sebagai pimpinan kelompok.²⁴

b. Fungsi Emosi

Permainan memungkinkan anak untuk memecahkan sebagian dari masalah emosionalnya, belajar mengatasi kegelisahan, dan konflik batin. Permainan memungkinkan melepaskan energi fisik yang berlebihan dan membebaskan perasaan-perasaan yang terpendam. Karena tekanan batin terlepas dalam permainan, anak dapat mengatasi masalah-masalah kehidupan.

Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak. Dalam bermain mereka melakukan permainan. Permainan merupakan bentuk aktivitas sosial yang dominan pada awal masa anak-anak. Sebab, anak-anak menghabiskan banyak waktunya diluar rumah bermain dengan teman-temannya dibanding terlibat dalam aktivitas lain. Jadi, permainan anak adalah suatu bentuk aktivitas itu sendiri, bukan karena memperoleh sesuatu yang dihasilkan dari aktivitas.²⁵

Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk dari kerajinan tradisional, pengertian kerajinan sendiri bersifat terbatas yaitu pada bentuk dari hasil kerajinan dan bentuk kerajinan lainnya yang tidak terbatas seperti pada produk-produk kerajinan tertentu perbedaan tersebut terbagi dua yaitu:²⁶

²⁴ *Ibid.*, hlm.192.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 186.

²⁶ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kongres Kebudayaan 1991: Kebudayaan Nasional Kini dan Masa Depan* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992). Hlm. 3

a. Kriya

Kriya dapat diartikan sebagai kebudayaan yang besar yang terdapat dalam kebudayaan keraton yang ada di Indonesia. Kriya lebih pada karya seni yang tergambar dalam bentuk, keris dan pedang. Bentuk seni dari benda tersebut dilihat dari penggunaannya. Seni kriya juga dapat diartikan pada barang yang langka yang terjaga namun tetap memiliki nilai tradisionalnya.

b. Kerajinan

Kerajinan bertujuan untuk penggunaan secara langsung dari hasil produksi atau pembuatan yang bertujuan fungsional seperti pembuatan cangkul parang seperti produk gerabah cangkir dan lain sebagainya. Dalam pembuatan kerajinan mengikuti perkembangan zaman. Kerajinan dapat beradaptasi dengan lingkungan modern dan tidak melepaskan teknologi tradisional, namun secara perlahan dan pasti dapat tergeser dengan teknologi-teknologi industri. Hal tersebut juga dapat dilihat dari permainan tradisional yang mulai hilang dan sulit ditemui dan dimainkan oleh anak-anak di pojok-jok kampung dan ruang kosong kampung, begitupun dengan kerajinan permainan tradisional yang sekarang ini banyak tergantikan oleh permainan modern namun secara nilai dipandang memiliki nilai-nilai positif sehingga layak untuk dilestarikan.²⁷

²⁷ *Ibid.*, hlm 6

5. Pandangan Agama

Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak menurut pandangan agama. Bahwa pendidikan agama bagi anak diperoleh dari orang tua. Dalam hal ini faktor ini pengajaran keluarga sangat penting bagi pengaruh perkembangan seperti halnya penanaman nilai-nilai agama dari mengenalkan cara-cara melakukan ibadah sampai kepada nilai karakter dan perilaku yang sesuai dengan agama Islam misalnya.²⁸

Firman Allah dalam al-Quran:

يٰٓبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۖ اِنَّ
ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Surah Luqman, ayat 17-17”.

Didalam ayat tersebut menjelaskan kewajiban serta pentingnya pengasuhan dan pendidikan bagi anak-anak, agar anak-anak memiliki nilai-nilai religius dan berakhlak yang baik sesuai norma-norma dan ahlak Islam yaitu taat kepada agama dan Negara.²⁹

²⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.35-37.

²⁹ Ahmad Basyir Azhar, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, cetakan 1, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1994), hlm 17.

F. Metode Penelitian

Menggali secara mendalam terkait bagaimana pengaruh dari permainan tradisional yang dikembangkan oleh Komunitas Kampung Dolanan, untuk disajikan secara deskriptif merupakan tujuan dari penelitian ini. Oleh karenanya, penyusun beranggapan metode penelitian studi kasus (*case study*) dapat dijadikan sebagai desain penelitian yang tepat bagi penyusun dalam menggali realitas tersebut mengingat studi kasus merupakan metode yang dirancang dan berfungsi untuk mendeskripsikan dan mengeksplanasi terkait kasus yang ada, tidak hanya di level individu namun juga di tataran kelompok masyarakat. Melalui metode ini pula pertanyaan-pertanyaan terkait bagaimana (*how*) dalam menelaah realitas obyektif diharapkan dapat terjawab.³⁰

Alasan logis penyusun memilih metode ini ialah karena metode penelitian studi kasus tepat digunakan untuk menelaah suatu peristiwa yang bersifat memiliki batasan tertentu, Hal ini kiranya sesuai dengan upaya peneliti yang mencoba melakukan eksplorasi terbatas hanya pada suatu kelompok yang berada di suatu kawasan, yaitu Komunitas masyarakat Kampung Dolanan, Pandes, Sewon, Bantul sebagai obyek penelitian. Untuk temporalnya sendiri, peneliti memilih metode *cross-sectional* dengan melakukan observasi terbatas pada suatu waktu tertentu, yaitu selama periode Agustus hingga November 2017. Hal ini berangkat dari limitasi sumberdaya yang penyusun miliki untuk mengobservasi perkembangan obyek penelitian secara terarah yang membutuhkan waktu lama melalui proses yang terus-menerus. Namun begitu,

³⁰ Ambo Upe dan Damsid, *Asas Asas Multiple Researches Dari Norman K Denzin Hingga John W Creswell Dan Penerapannya* Yogyakarta oleh Tiara Wacana 2010) hlm 57.

spesifikasi ruang dan waktu penelitian ini yang kemudian membantu penyusun untuk fokus dalam menentukan skop penelitian dan mengintensifikan upaya penggalan data.

1. Jenis Penelitian

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif atau sering disebut juga dengan penelitian lapangan (Field Research). Penelitian kualitatif adalah sebuah metode alamiah yang memandang segala sesuatunya secara utuh, metode kualitatif ini juga merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan pengumpulan data secara gabungan dan lebih menekankan makna untuk membentuk suatu gagasan.³¹ Dalam hal ini yang dimaksud penelitian lapangan adalah mengambil data terkait dengan pengaruh permainan tradisional terhadap perkembangan anak melalui Komunitas Kampoeng Dolanan Pandes.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Kampoeng Dolanan yang beralamat di Desa Pandes Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jika ditempuh dari pusat kota Yogyakarta, 30 menit melalui jalan prangtritis kemudian ke arah barat 100 meter setelah piramida cafe merapi.

³¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm.145

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

b. Subyek peneitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti,³² subyek penelitian dalam hal ini adalah:

- a) Pengurus komunitas kampung dolanan, untuk mendapatkan informasi terkait dengan kegiatan kampung dolanan yang berjumlah 6 orang.
- b) Pengrajin permainan tradisional, untuk mendapatkan informasi terkait dengan permainan tradsional yang berjumlah 3
- c) Orang tua anak-anak, yang aktif di kampung dolanan, untuk mendapatkan informasi terkait tentang kegiatan kampung dolanan dan permainan tradsional yang berjumlah 3

c. Objek Penelitian

Obyek penelitiana adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentra perhatian suatu penelitian.³³ Yang menjadi obyek penelitian ini adalah:

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kampung dolanan Pandes, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Salah satu desa yang mengembangkan permainan tradisional.

³² Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Prakte*. (Jakarta: Rineka Cipta. Year, 2006) hlm 72.

³³ Meloeng J. Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2014) hlm. 280-281.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan 3 cara yaitu (observasi, wawancara dan dokumentasi). Cara tersebut memberikan suatu kemudahan bagi peneliti dalam pengumpulan data. Adapun rinciannya dipaparkan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi menjadi langkah awal yang penyusun lakukan dalam melakukan penelitian ini. Melalui observasi, penyusun mencoba mengamati secara singkat situasi dan kondisi dari lokasi tempat penelitian akan dilakukan. Selain itu, dari tahapan observasi ini pula penyusun melakukan kontak awal dan mendapatkan izin dari partisipan, yaitu tokoh masyarakat Kampung Dolanan, untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut. Observasi peneliti lakukan sebanyak 4 kali, yaitu pada tanggal 01 sampai dengan 04 Agustus 2017.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui proses tanya-jawab antara dua pihak, yaitu peneliti selaku pewawancara dan partisipan penelitian sebagai obyek dan sumber informasi penelitian. Dalam penelitian ini sesi wawancara dilakukan sebanyak 7 kali. Adapun partisipan serta waktunya dijelaskan sebagai berikut:

Pada tanggal 03 dan 10 Agustus 2017 wawancara dilakukan dengan saudari Umi selaku pengurus kampung Dolanan dan ketua Kelompok Bermain (KB) 'Among Siwi', Panggungharjo, Bantul. Dalam sesi wawancara ini,

penyusun menanyakan seputar program, penanaman nilai-nilai, serta permainan tradisional apa saja yang coba diterapkan kepada anak-anak. Selain itu, melalui sesi ini penyusun juga sempat menyinggung pendapat pengurus Among Siwi terkait animo orang tua terhadap metode pendidikan berbasis permainan tradisional yang mereka jalankan.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, wawancara dilakukan dengan saudari Sekar Mirah Satriani selaku Ketua Komunitas Kampung Dolanan. Dari sesi pertama dengan Ketua Komunitas Kampung Dolanan ini penyusun menggali informasi awal seputar permainan tradisional yang dikembangkan di Komunitas Kampung Dolanan, menanyakan tentang partisipasi pengrajin serta meminta opini yang bersangkutan terkait pengaruh dari permainan tradisional terhadap tumbuh kembang anak.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, wawancara dilakukan dengan saudari Sekar Mirah Satriani. Pada sesi ini, penyusun selaku pewawancara mencoba menggali lebih jauh seputar tujuan organisasional dengan melakukan penggalian informasi seputar alasan berdirinya Komunitas Kampung Dolanan, tujuan, pendekatan aktivitas, inisiasi, aksi serta kontribusi apa yang telah mereka lakukan untuk mengembangkan komunitas tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, wawancara dilakukan dengan Sdr. Suradi serta Sdr. Joyo selaku pengrajin mainan tradisional di Kampung Dolanan. Dari sesi wawancara dengan pengrajin ini, penyusun memperoleh informasi tentang jenis permainan tradisional serta aspek-aspek filosofis yang

terkandung di dalamnya. Lebih dalam, penyusun juga menanyakan tentang suka-duka apa saja yang dialami oleh pengrajin permainan tradisional.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, wawancara dilakukan dengan Sdr. Kaila dan Sdr. Yuli selaku orang tua anak, di Kampung Dolanan dan Kelompok Bermain 'Among Siwi'. Dari tahapan wawancara dengan orang tua anak ini penyusun menanyakan pertanyaan relevan seputar alasan mereka mempercayakan Among Siwi sebagai institusi tempat anak-anak mereka mendapatkan pendidikan awal. Selain itu, peneliti juga menggali opini mereka tentang digiatkannya permainan-permainan tradisional dan pengaruhnya terhadap aktivitas, sikap serta tumbuh kembang anak mereka.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, wawancara dilakukan dengan Sdr. Sekar Mirah Satriani. Sesi wawancara terakhir dilakukan untuk melengkapi dan menambahkan data-data yang telah penyusun peroleh. Selain itu, wawancara ini juga dilakukan untuk mengklarifikasi dan mengkonfirmasi hasil dari wawancara-wawancara sebelumnya.

c. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, penyusun juga melakukan pengumpulan data guna mendalami pemahaman mengenai permasalahan yang sedang diteliti dengan menggunakan data-data dokumentasi. Adapun dokumentasi yang penyusun gunakan ialah sebagai berikut:

Video dokumenter berjudul 'Pelestari Warisan Leluhur' yang ditayangkan pada program televisi 'Kick Andy', Metro TV. Episode ini menghadirkan Wahyudi Anggoro Hadi sebagai penggagas Kampung Dolanan.

Dari video tersebut penyusun memperoleh informasi seputar sejarah, profil serta upaya-upaya pelestarian permainan tradisional yang dilakukan oleh Komunitas Kampung Dolanan.³⁴

Video dokumenter lainnya yang penyusun jadikan referensi penggalan data ialah video berjudul ‘Kampung Dolanan Pandes: Lestarkan Budaya Tradisional Melalui ‘Dolanan’ Anak’. Dari video ini penulis penyusun memperoleh informasi tentang opini serta kegiatan aktor-aktor yang ada di Kampung Dolanan.³⁵

Dari upaya dan berbagai teknik pengumpulan data tersebut kemudian peneliti dapat melakukan eksplorasi terkait upaya yang dilakukan oleh aktor-aktor masyarakat Kampung Dolanan dalam mempertahankan permainan tradisional melalui Komunitas Kampung Dolanan untuk selanjutnya disajikan secara deskriptif melalui naskah akademik ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dengan menemukan apa yang penting sehingga dapat diputuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁶ Teknik analisis data yang

³⁴ <https://www.youtube.com/watch?v=F9LT0NSh7zI&t=4s%2C+Wahyu>, Diakses 14 September 2017.

³⁵ <https://www.youtube.com/watch?v=Qg1T-PceqNM>, Diakses 14 September 2017.

³⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Ed. Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248.

digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data Huberman dan Miles yang disebut model interaktif. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi³⁷.

b. Penyajian Data

Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan mencermati penyajian data yang ada sehingga peneliti lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.³⁸

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Proses ini dapat dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini dilakukan menurut bagaimana pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya, yang di dapatkan dari hasil pengumpulan data, Penarikan kesimpulan dan verifikasi Peneliti berusaha

³⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga 2009), hlm.150.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 151.

menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan.³⁹

6. Uji Keabsahan Data

Teknik yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan dengan berbagai waktu, keadaan dan perspektif dalam berbagai pendapat.⁴⁰

- a. Triangulasi dengan metode, yang berarti mengecek derajat kepercayaan suatu informasi dengan cara membandingkan data wawancara dengan hasil pengamatan di lapangan atau dengan metode yang sama
- b. Triangulasi dengan teori, yaitu dengan menguji hubungan antara teori yang ada dengan hasil penelitian

7. Sistematika Penulisan

Bab I sebagai pengantar dan pengaruh kajian bab-bab selanjutnya yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 151.

⁴⁰ Konejtoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia Pustaka Utama, 1991.hlm.330

Bab II berisi tentang gambaran umum mengenai Komunitas Kampung Dolanan, yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, struktur, dan kegiatan komunitas.

Bab III berisi tentang pembahasan mengenai upaya-upaya dan kegiatan Komunitas Kampung Dolanan serta analisis hasil penelitian.

Bab IV merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran atau rekomendasi.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan beberapa data terkait permainan tradisional yang mempengaruhi perkembangan anak yang ada di Kampung Dolanan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh data bahwa peran masyarakat melalui Kampung Dolanan dalam upaya meminimalisir dampak negatif permainan modern pada anak-anak sangat efektif. Hal ini tergambar dari Kampung Dolanan yang membentuk Komunitas dan memiliki kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Kampung Dolanan yang mendukung perkembangan anak melalui media permainan yang *educative*.

Kampung Dolanan juga memberikan solusi yang efektif dan efisien bagi orang tua. Hal ini terlihat dari keluhan orang tua terkait permainan modern yang saat ini bersifat digital yang semakin akrab dengan anak-anak mereka. Padahal mainan tersebut belum tentu baik dan sesuai dengan pertumbuhan anak, permainan tradisional dinilai sesuai dengan karakter bangsa Indonesia karena secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai yang luhur. Hal lain yang menjadi kekhawatiran tersendiri bagi orang tua pada permainan digital adalah konten permainan yang dinilai tidak, seperti konten-konten yang mengarah pada hal negatif. Hal ini tentunya membawa dampak buruk bagi anak, karena anak-anak akan cenderung meniru apa yang dilihat dan didengarnya.

Melalui visi dan misinya Komunitas Kampung Dolanan dinilai telah melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam upayanya mempertahankan permainan tradisional dengan melibatkannya berbagai kalangan mulai dari anak-anak, masyarakat, pengrajin mainan dan para *followtir* yang peduli pada dunia anak dan budaya melalui permainan tradisional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Komunitas Kampung Dolanan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan tradisional sangat baik untuk perkembangan anak dibandingkan dengan permainan yang bersifat digital selain itu permainan tradisional juga aman untuk dimainkan.

B. Saran

1. Bagi Kampung Dolanan

Membentuk kepengurusan secara terstruktur dan tetap yang anggotanya menjalankan kewajibannya sesuai dengan bidang-bidang yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya kerjasama antara pihak berwenang khususnya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dengan masyarakat sekitar Desa Pandes.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang dapat penulis berikan bagi peneliti selanjutnya adalah mengkaji berbagai intervensi yang dapat diberikan dalam upaya peningkatan keeksistensian Kampung Dolanan sebagai wadah yang menangani kepedulian terhadap kelestarian permainan tradisional dan pengendalian pertumbuhan perkembangan psikologi dan sosial generasi muda bangsa di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hastanto Sri, Kongres Kebudayaan 1991: Kebudayaan Nasional Kini dan Masa Depan (DEPDIKBUD: Direktorat Jendral Kebudayaan, 1992).DEPDIKBUD: Direktorat Jendral Kebudayaan, 1992).
- Hafied, Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta, (PT Raja Subur Alex,2010, Psikologi Umum, Bandung: Pustaka Setia).hlm 23-25
- Idrus, Muhammad,*Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta : Erlangga, 2009.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana,2011.
- Kunto, Suharsimi Ari, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Konetjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*.Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Moeloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif Ed. Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Zain Mohamad Sultan, Kamus Umum Bahasa Indonesia,(pustaka Sinanr Harapan: Jakarta , 1994).
- Neil j. Salkind,*Teori Perkembangan Manusia*, Bandung : Nusa Media, 2009.
- Papilia, Diane E., dkk, *Human Development Psikologi Perkembangan*, Prenada media Group, 2009.
- Prisda, Yudiwinata Hikmah, *Permainan Tradisional Dalam Budaya Dan Perkembangan Anak*, Universitas Negri Surabaya,
- Salkind, Neil J, *Teori Perkembangan Manusia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakary, 2009.

Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), 2017.

Upe Ambo dan Damsid, *Asas Asas Multiple Researches Dari Norman K Denzin Hingga John W Creswell Dan Penerapannya*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2010.

Yudiwinata, Hikmah Prisdha, *Permainan Tradisional Dalam Budaya Dan Perkembangan Anak*, Universitas Negeri Surabaya, 2013

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Skripsi

Annajah, Ulfah, *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Dwi, Raden Baskoro, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Terhadap Kenakalan Siswa Kelas V11 SMP Muhammadiyah 1 Bambang Lipuro*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Widayanti Emi, *Pengaruh Lingkungan Terhadap Tumbuh Kembang Psikososial Anak Klien Dip Anti Sisial Binakarya Sidomulyo Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Ulul Khasanah. "Pendidikan Karakter Melalui Dolanan Anak Tradisional Sebagai Jembatan Antara Kelas, Keluarga dan Komunitas Di Kampung Pintar Pandes Panggungharjo, Sewon, Bantul". (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Jurnal

Andriani Tuti, *Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, [https://media.neliti.com/media/publications/40427-ID-permainan](https://media.neliti.com/media/publications/40427-ID-permainan-tradisional-dalam-membentuk-karakter-anak-usia-) tradisional-dalam-membentuk-karakter-anak-usia-

dini.pdf. No. 1 Januari – Juli 2012. Akses pada 25 Desember 2017 pukul 12.15.

Internet

<http://lifestyle.kompas.com/read/2016/02/17/081500023/Efek.Negatif.Gadget.pada.Anak>. Akses pada 5 oktober 2017 pukul 12.05.

<http://www.viva.co.id/indepth/fokus/561294-gadget-bisa-mengancam-anak-anak>, Akses pada 7 oktober 2017 pukul 10.15.

https://id.wikipedia.org/wiki/Panggungharjo,_Sewon,_Bantul, Akses pada 7 oktober 2017 pukul 10.15.

<https://www.google.co.id/maps/dir/Yogyakarta+Km+0,+Jl.+Panembahan+Senopai> Akses pada 9 oktober 2017 pukul 12.15.

<https://www.youtube.com/watch?v=7qNMahVqSKA>. Akses pada 5 oktober 2017 pukul 12.05.

<https://www.youtube.com/watch?v=F9LToNSh7zI&t=4s.html> Akses pada 5 oktober 2017 pukul 01.30.

<http://suwardilubis.blogspot.co.id/2016/01/dolanan-anak-sebagai-media-kebudayaan.html> Akses pada 5 oktober 2017 pukul 12.0511.42

Pertanyaan Wawancara

Pengurus Kampung Dolanan

1. Fungsi dan tugas apa yang dilakukan sebagai pengurus kampung dolanan
2. Bagaimana hasil kegiatan atau pendapat terhadap adanya kampung dolanan terhadap anak sekitar
3. Jenis-jenis permainan seperti apa yang coba dikembangkan
4. Bagaimana ketertarikan anak terhadap permainan yang dikembangkan
5. Apa motivasi menjadi pengurus dan harapan kedepanya
6. Tantangan apa yang dihadapi dalam mengembangkan kampung dolanan
7. Bagaimana pendanaan kampung dolanan
8. Adakah nilai-nilai moral yang coba dikembangkan dibalik permainan tradisional
9. Apakah permainan disesuaikan dengan gender
10. Bagaimana keterlibatan orangtua anak
11. Lingkungan ideal seperti apa yang coba dikembangkan dikampung dolanan
12. Suka-duka seperti apa yang dirasakan selama berpartisipasi dikampung dolanan

Pembuat atau Pelestari Dolanan/Permainan tradisional

1. Cerita awal menjadi pengrajin permainan tradisional
2. Selain alasan ekonomi, adakah motivasi lain
3. Apakah bapak /ibu merasa usaha bapak/ibu berkontribusi dalam tumbuh kembang anak sekitar

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu melihat kebiasaan anak sekarang yang berada di lingkungan sekitar
5. Sampai kapan bapak/ibu akan membuat permainan tradisional
6. Adakah hambatan dalam membuat permainan tradisional
7. Apa harapan kedepan dengan adanya pembuatan dan pelestarian permainan tradisional terhadap anak-anak terutama yang berada di kampung dolanan

Orangtua anak yang berada di Kampung Dolanan

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap adanya kampung dolanan
2. Apakah anak bapak/ibu mengikuti kegiatan dan permainan tradisional yang ada di kampung dolanan
3. Menurut bapak/ibu apakah permainan tradisional akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak
4. Adakah nilai-nilai yang terkandung di permainan tradisional dan kegiatan yang ada di kampung dolanan
5. Apakah bapak/ibu pernah merasa khawatir terhadap permainan modern yang kebanyakan anak-anak mainkan
6. Apakah harapan bapak/ibu dengan adanya kampung dolanan dan kegiatan-kegiatan yang ada di kampung dolanan
7. Adakah masukan terhadap kampung dolanan kedepan

Transkrip wawancara

Pengrajin

Mbah suradi jam 02-15 tgl 30-09-201

Asal usul

Sebetulnya saya sejak si generasi ke 4, mbah awal-awalnya dulu itu critanya si mbah sejak srisultan HB ke 7 1877 pada tahun itu tempat sini sudah buat wayang yang di buat dari kertas betul memang betul buat mata pencarian kalo sejarahnya pada tahun itu, buat wayang untuk jual di pasar dan pas ada keramaian dulu golongan si mbok saya itu punya aide membuat wayang sama dolanan ini sampai saat ini walaupun sudah tidak berlaku istilahnya sudah tidak begitu di minati, kalo saat ini mas sebenarnya saya itu dengan pengrajin yang masih membuat pingin melestarikan kebudayaan ke anak-anak ke cucu-cucu saya kan juagk murah mas di banding mainan yang di took-toko .

kalo pas ada kegiatan di kampung dolanan yang di ketuai mbak sekar it kadang ada tamu anak-anak dari sekolah ada kujunganlah itu saya buat sama anak saya perempuan buat wayang sama angkrek itu tapi belum d kasih warna la nanti bari diwarnai disana sama anak-anak tapi ya sok sok ada yang dtang kesini

Anak-anak di sekitar kampung dolanan

La gini mas malahan anak-anak disini malah jeleh istilahnya mas malah nggak ada minat mas njur anak-anak kecil terus main main enggak mas malah tidak mas opo seolah-olah bosan mas karna sejak dulu ada terus bosan . malah anak-anak muda malah kurang minat untuk meneruskan dan mempelajari kayak gini kok mas

padahal saya pinginya di kumpulan trus di beri arahan dan belajar trus untuk meneruskan ini nanti itu tapi tidak minat. Lebih lebih anak kecil itu jeleh mas sudah tidak begitu. Tapi kalo seneng ya seneng mas jane tapi seolah-olah tidak ada perhatian begitu terus anak-anak kecil main-mainnya pake ini tapi malah enggak e mas .

Malah lain daerah sini yang main kesini malah seneng-seneng mas nk sini saya rasa bosan , mas memang tidak mas bukan Cuma wayang sama angkrek tapi semua yang dolanan di buat dsini itu mas tapi sebenarnya saya yakin bisa buat mas kalo mau tapi karna tidak cocok mboten pas,

Padahal mas kalo saya fikir dari pada beli mainan yang mahal permainan yang tardisionanl ini bagus mas untuk kekompakan jadi biyar anak itu tidak manja mas kalo kumpul sama teman temanyakan rame mas soalnya klo bermain yang jaman dahulu itu mesti kelompok rame mas

Kayak buat wayang ini sukar sekali lo mas ini saya nggunting ngelukis satu hari sudah di bantu si mbok hanya dapat 25 wayang dn hargane hanya 2500 la ini kalo di kalikan hanya berapa mas la makanya anak-anak muda disini kurang ada minat milih kelain misalnya ada yang ngaggur mending jadi tukang bangunan sehari 80 ribu to. Lamakane saya buat ini itu tujuanya untuk melestarikan agar tidak punah.

Sampai kapan

Ya sampai kapan ya sampai saya tidak bisa lagi membuat la anak saya ada 2 yang satu bisa yang satu jarnag bantu sebenr e bisa tapi kalo belum kepepet belum mau

Harapan kedepan

Disini kan ada kampung dolanan itu la pendirinya dulukan pak bimo yang sekarang jadi lurah itu kan la harapan saya itu ya mbokya walupun bukan pak lurah tapi mungkin setapnya bisa ngumpulkn anak-anak muda untuk membuat dolanan apa wayang ap yang lain supaya tidak punah, la kalo di bawah saya njur siapa yang mau nandangi melestarikan,

Syukur syukur dari pihak perindustrian meberi bantuan alat dan dari pemerintah bantuan pembinaanya agar bisa di buat sebaiknya supaya ada mutunya

Pengrajin

Mbah joyo jam 04-10 tgl 30-09-2017

Pengrajin othok-othok

Awal membuat

Kalo kerajinan yang di buat mbah joyo ini kan othok-othok kitiran kalo awalnya dari nenek moyang dari si mbah dulu turun temurun

Motivasinya untuk nguri-nguri kebudayaan untuk permainan anak-anak , untuk mencukupi keluarga juga ya sampingan

Perbedaan dengan anak-anak di tempat lain kalo menurut saya 70% anak-anak disini masih e menyukai permainan tradisional prodak tradisional, karna lingkungan yam as ka nada juga komunitas disini anak-anak dari kcil sudah di aksih tau di kampung kita seperti ini jangan sampai di lupakan terus di uri-uri ya anak anak terus suka

Perbedaan dengan permainan modern

Kan klo permainan seperti itu jatuhnya permainan tradisional dengan modern kalo disini tidak kalah dengan yang batrai mas masih main jugalah mas

Nialai nialai

Anak-anak di desa ini 50%lah sebagian pake batrai sebagian tidak pakai batre mereka masih pada main ya ada yg suka hp atau yang pake batre tp mereka masih tetp bermain tradisional

Perbedaan tradisional dengan modern

Kan kalo menggunakan batre itukan satu boros mas ke 2 cendrung anaknya males dan suka mintak yang bagus mas kadang bisa ngamok kalo tidak di belikan ya kalo orangtuanya punya uang bisa di belikan tapi kalo enggak ya susah juga mas, kalo yang bermainin prodak tradisional ini kan murah dan kalo seperti cucu saya ini simbahnya sendiri yang buat jadi nggkusah beli mas

Guru paud among siwi

Bu yuli jam 03-15 tgl 30-09-2017

Hubungan permainan tradisional dengan proses pengajaran

Jadi disini setiap harinya ada permainan yang permainanya sangat kental dengan permainan tradisional yang ada di kampung dolanan seperti bernyanyi dengan bahasa jawa yang biyasa kita nyanyikan .

Alas an menggunakan metode permainan tradisional ya kita kita ingin nguri-nguri kebudayaan dan kita juga yakin untuk melatih anak agar brsosialisasi dengan anak-anak lainya ya lebih mudah kan kalo dengan permainan, dan kekhawatiran

anak-anak yang suka main hapi kan kalo main hp mereka sendiri-sendiri beda sama permainan tradisional kan nggak bisa sendiri-sendiri.

Permainan tradisional sangat penting untuk tumbuh kembang anak, ada yang untuk melatih konsentrasi, motorik halus juga sama kognitifnya juga

Dengan adanya permainan tradisional disini itu beda dari tempat yg lain karna disini permainan tradisional sangat di kenalkan seperti kacang-kacang goreng, dempo ewa-ewo dan yang anak-anak disini mesti sudah bisa kalo anak-anak yang lain belum tentu tau

Khawatiran dengan permainan yang menggunakan batrai itu kurang peka dengan lingkungan kurang bergaul dan kayak susah di atur dan susah mendengarkan yg lain

Kalo orang tua itu kembali masing-masing ya tapi kami selalu berpesan agar jangan main hp, tablet dan sebaiknya itu kita hanya mengingatkan ad orang tua itu sng penting meneng asal di kasih hp game itu

Kami disini hanya berusaha membangun pondasi dengan harapan kedepanya lebih baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Orang tua anak

10-15 tgl 30-09-2017

Bu kaila

Apa alasanya menyekolahkan anaknya di sini

Pertama ya mas karna deket sini tidak terlalu jauh kan ini masih belum terlalu brani ditinggal masih nyariin ibunya jadi kalo disini sya deket nk bolak balik

Alasan lain ya karna disini bagus mas sama gurunya di ajarin permainan tradisional yang nyanyi nyanyi bareng jugak kan ada sering kegiatan yang anak-anak itu di ajak jadi seneng mas

Kalo anak saya kalo main ya disini mas di lapangan sebelah itu sama temen-temenya yang agak besar kadang di ajak ramenya disini mas macem-macem mas kadang mainan sampek kotor

Bu silviana tri lestari jam 10:00, tgl 30-09-2017

dengan bu sivi ini anak saya sivianan tri lestari anak saya aktif disini bermain tk di among siwi mas kalo ada acara nggak mau ketinggalan, kalo sebagai orang tua yang terbaiklah buat anak, kalo disini menurut saya baik karena dikelola oleh pengurus jadi anak-anak tidak lebih memilih main dimana-mana kalo dekat kan tidak hawatir paling disini main tradisional yang di ajarkan itu,

Kalo saya sukanya kan disini yang anak-anak disini pas ada kegiatan budaya di ajak rame-rame di dandanin terus nampil banyak mas, ada yang nari dan banyak mas,

Nek permainan yang paki batrai hawatir kan mahal jugak mas takut terpengaruh trus susah blajar gitu

Pengurus Komunitas

12-15 tgl 30-09-2017

Mbak sekar, mbak umy

Kita kan belum pernah merasakan gempa sehebat ini tu, pas pagi hari mau berangkat sekolah jam 6 lah itu, anak-anak berangkat sekolah terus *gruduk-gruduk* (panik) yowes podo ambruk (pada roboh bangunan sekitar), kalo disini lumayan parah si rumah-rumah pada rubuh dan banyak korban, terus oleh para relawan dan pemuda di buat tempat penampungan anak, terus untuk mengurangi rasa trauma anak di buat kayak permainan *Trauma Hilling* supaya anak-anak lupa sama bencana yang kemarin itu, terus yowes di buatlah komunitas untuk mengenalkan permainan tradisional.

Kan kalo secara nggak langsung permainankan untuk mengenalkan secara sosialnya kan permainan tradisional tidak bisa sendiri minaimal ada timbale balik jadi dua orang kayak gitu kan nggak mungkin sendiri. kan permainan tradisional jugak mengandung *wicoro*, *wiromo*, *wiroso*. *Wicoro* itu kan kalo nggak menggunakan alat menggunakan irama jadi pakek tembang terus, *wirogo* gerak tubuh jadi kalok *gaded* kan cuma jempol sama matanya aja tapi kalok permainan tradisional walaupun hanya *dakon* tapikan gerak, terus *wiroso* jadi kalok disinitu di jawa, kalok yang main anak-anak SD terus yang anak TK ikut gimana carane supaya seneng tapi perasaane tidak menyinggung dia kan kadang di sebut anak bawang itu yang penting ikut bermain gitu, kayak contohe.

“Dempo ewaewoewahem ciwalang kaci dendem cangkromo jo Jombok lombok anbang dewo semedi ketiban dadi”

“Sebenere kalo di artikan nggak ada artinya tapi untuk melatih artikulasi bahasa kayak A, I, U, E, O, jadi kalo orang jaman dahulu mengajarkan permainan tidak memaksa koe kudu ngene (kamu harus seperti ini atau seperti itu) Jadi supaya anak itu seneng gitu dan mengandung banyak filosofinya gitu

Sebetulnya saya sejak generasi ke 4, mbah awal-awalnya dulu itu ceritanya si mbah sejak Sri Sultan HB ke VII tahun 1877 pada tahun itu tempat sini sudah buat wayang yang di buat dari kertas betul memang betul buat mata pencarian kalo sejarahnya pada tahun itu, buat wayang untuk jual di pasar dan pas ada keramaian dulu golongan si mbok saya itu punya ide membuat wayang sama dolanan ini sampai saat ini walaupun sudah tidak berlaku istilahnya sudah tidak begitu di minati, kalo saat ini mas sebenarnya saya itu dengan pengrajin yang masih membuat pingin melestarikan kebudayaan ke anak-anak ke cucu-cucu saya kan juga murah mas di banding mainan yang di toko-toko”

Kan secara tidak langsungkan permainan untuk mengenalkan secara sosial, karena permainan tradisional itu nggak bisa sendiri, minimal ada timbal balik jadi dua orang gitu, kan kalo permainan tradisional ada kayak mengandung *wicoro*, *wiromo*, *wirogo* sama *wirosa*, kan kadang nggak menggunakan alat jadi menggunakan tembang atau nyanyian, kalau *wirogo* itu menggunakan gerak tubuh jadi nggak ada tu yang diem kan main semua nggak kayak *gadget* cuma jempol sama matanya, walupun hanya dakon (duduk) tapi kita kan gerak, otak juga gerak terus abis itu *wirosa* jadi *wirosa* itu perasaan, kalok disini itu biasanya kalo permainan tradisional kita yang SD yang masih kelas 3 atau 4 itu ikut (dalam permainan) terus nanti ada yang masih TK terus mereka itu bisa ikut yang penting bisa seneng tanpa menyinggung dia kalo dia itu masih kecil sendiri lah kalo disini di sebut “ Bawang Kotong “, jadi kita semua itu sama cuman dia coro

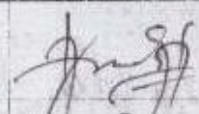
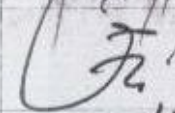
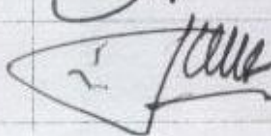
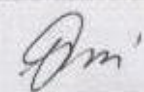
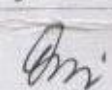
ra langsung e kakangku (secara tidak langsung kakak saya) Tapi mereka ikut main jadi itu wiroso, terus abis itu *wicoro*, *wicoro* itu pakai pengucapan kadang kalo di jawa itu ada kayak nyanyian “*Dempo ewaewoewahem ciwalang kaci dendem cangkromo jo Jombok lombol anbang dewo semedi ketiban dadi*” itu kalok di artikan nggak da artinya tapi melatih artikulasi bahasa kayak, A I U E O, kayak gitu jadi kalok dahulu kan gitu beda dengan permainan sekarang harus begini harus begitu jadi filosofinya biar anak senang itu gimana sih

Pertama ya mas karna deket sini tidak terlalu jauh kan ini masih belum terlalu berani ditinggal masih nyariin ibunya jadi kalo disini saya deket ngak bolak balik. Alasan lain ya karna disini bagus mas sama gurunya di ajarin permainan tradisional yang nyanyi-nyanyi bareng jugakkan ada sering kegiatan yang anak-anak itu di ajak jadi senang mas Kalo bermain Kalo anak saya kalo main ya disini mas di lapangan sebelah itu sama temen-temenya yang agak besar kadang di ajak temenya disini mas macem-macam mas kadang mainan sampek kotor

anak saya sering main disini ikut kelompok bermain “Among Siwi , selama ini anak sya senang karena banyak temenya kan kalo dini anknya kumpul kalo pas main apa pas ada kegiatan jadi senang . kalo menurut saya yang penting aman mas dari pada pergi keluar desa kan jauh juga. Seperti yang di sampaikan pengurus disini kalo permainan modern yang pakai batray itu kurang bagus mas kalo berlebihan terus harganya juga mahal kalo beli takutnya anak terlanjur mintak it, ya kalo anak-anak sudah suka dengan permainan tradsional mungkin akan tidak tertarik dengan permainan itu

KARTU SEMINAR

NAMA : M.Hasan Al Ambari
NIM : 12250016
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
Alamat : Jln.Sidikan No.4 Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Jom'at, 23 Desember 2016	Zulian Ridhoy 11250034	Peserta	
2	Rabu / 5 April 2017	Gaulh Kartika Sari 13250031	Peserta	
3	Kamis / 6 April 2017 Ahmad Wati	Ahmad Wismu m.	Peserta	
4	Jumat / 07 —	Ahmad Firdausy	Peserta	7B
5	Jumat / 27-10-2017	Ranri Fitrani	Penyaji	
6	—	—	Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA.

Yogyakarta, 21 Nopember 2016

Kaprodi IKS

Andayani, S.IP, MSW

NIP .19721016 199903 2 008

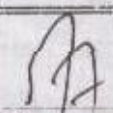
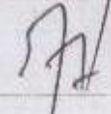
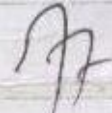
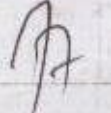
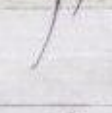
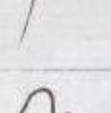
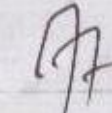
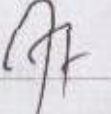
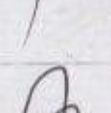
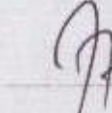
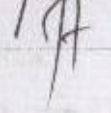
Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran mahasiswa.



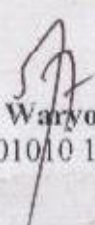
KARTU BIMBINGAN

NAMA : M.Hasan Al Ambari
NIM : 12250016
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Pembimbing I : Dr. H. Waryono, M.Ag.
Pembimbing II : -
Judul : PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK DI KAMPUNG DOLANAN PANGGUNG HARJO SEWON YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
		1	Bimbingan proposal	
		2	Revisi proposal	
		3	Bimbingan Bab II	 
		4	Revisi Bab II	 
		5	Revisi Bab III	 
		6	Revisi penulisan	 
		7	Revisi penulisan	 
		8	Revisi penulisan	 

Yogyakarta,

Pembimbing,


Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO: UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016

Diberikan Kepada :

M. HASAN AL AMBARI (12250016)

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan kompetensi *engagement*, *assessment*, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,
intervensi makro, dan evaluasi program.

Yogyakarta, 21 April 2016

Ketua,

Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S

NIP. 19740202 200112 1 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.12.190/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : M Hasan Al Ambari :

تاريخ الميلاد : ١٠ أكتوبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ يناير ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٢٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
١٩	فهم المقروء
مجموع الدرجات	

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكارتا، ٩ يناير ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembado Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.1.1/2018

This is to certify that:

Name : **M Hasan Al Ambari**
Date of Birth : **October 10, 1993**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **April 04, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	40
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 04, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

M HASAN AL AMBARI

12250016

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF

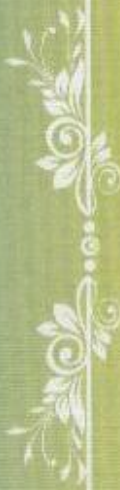


INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

Sertifikat

NO: 119/PAN-OPAK/UNIV UIN.YK.AA.05.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Ahmad Rifa'i, M. Phil

NIP. 19600905 198603 1006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspuuri

Ketua Panitia

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : M Hasan Al Ambari
NIM : 12250016
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 20 Februari 2018



Yogyakarta, 20 Februari 2018
Diberikan kepada PTIPC
Sholahatun Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 198205112006042002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.921/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : M Hasan Al Ambari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tanjung Jabung Barat, 10 Oktober 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12250016
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

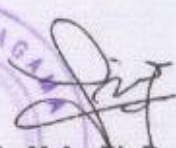
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Girisekar
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. 19651114 199203 2 001





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : M HASAN AL AMBARI
NIM : 12250016
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006

MENGESAHKAN

Salinan/Foto Copy sesuai dengan aslinya
MA Salafiyah Syafiyah Tebuireng



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Drs. JOHARI, M.Ag.

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.550/13.17/PP.01.1/062/2011.....

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah ...Salafiyah
Syafiyah Tebuireng..... menerangkan bahwa :

nama : M. HASAN AL AMBARI.....
tempat dan tanggal lahir : Bram Itam Kiri, 10 Oktober 1993.....
nama orang tua : Khoiri S.....
madrasah asal : MA. Salafiyah Syafiyah Tebuireng.....
nomor induk : 12401.....

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta
telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA.

Jombang, 16 Mei 2011

Kepala Madrasah,



Drs. Johari, M.Ag.

MA 130000483



DAFTAR NILAI UJIAN

MADRASAH ALIYAH

Program : Keagamaan

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nama : M. HASAN AL AMBARI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bram Itam Kiri, 10 Oktober 1993
 Madrasah Asal : MA. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng
 Nomor Induk : 12401

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama			
a.	Akhlak	8.60	8.22	8.37
b.	Sejarah Kebudayaan Islam	8.75	7.82	8.19
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8.18	7.80	7.95
3.	Bahasa Indonesia	8.28	7.80	7.99
4.	Bahasa Arab	7.83	7.97	7.91
5.	Bahasa Inggris	8.50	9.30	8.98
6.	Matematika	8.63	8.72	8.68
7.	Seni Budaya	7.45	7.20	7.30
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8.35	8.62	8.51
9.	Tafsir	8.45	8.25	8.33
10.	Hadis	8.38	7.75	8.00
11.	Fikih	8.63	8.20	8.77
12.	Ilmu Kalam	8.60	8.22	8.37
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8.40	8.45	8.43
14.	Keterampilan			
		7.50	7.17	7.30
	Rata-Rata			8.21

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	7.99	8.20	8.1
2.	Bahasa Inggris	8.98	7.40	8.0
3.	Matematika	8.68	9.00	8.9
4.	Tafsir	8.33	7.00	7.5
5.	Hadis	8.00	6.00	6.8
6.	Fikih	8.77	7.80	8.2
	Rata-Rata			7.9

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

MENGESAHKAN
 Salinan/Foto Copy sesuai dengan aslinya
 MA. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng

Jombang, 16 Mei 2011
 Kepala Madrasah,



Drs. JOHARI, M.Ag.



Drs. Johari, M.Ag.

NIP.



NIM : 12250016

TA : 2017/2018

PRODI : Ilmu Kesejahteraan Sosial

NAMA : M HASAN AL AMBARI

SMT : SEMESTER GENAP

NAMA DPA : Andayani, SIP, MSW

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	SAB 08:45-09:45 R: PD-306	0	Andayani, SIP, MSW	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 27/01/2018

Mahasiswa

Dosen Penasihat Akademik

M HASAN AL AMBARI
NIM: 12250016

Andayani, SIP, MSW
NIM: 1216 199903 2 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : M HASAN AL AMBARI
Tempat, Tanggal Lahir : TANJUNG JABUNG BARAT, 10 OKTOBER 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12250016

Jurusan/Program Studi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2012

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-102-1-2	Al Hadits	2	B+	6,50
2	UIN-101-1-2	Al Qur'an	2	B-	5,50
3	UIN-105-1-2	Bahasa Indonesia	2	B	6,00
4	UIN-202-1-4	Bahasa Inggris	4	B	12,00
5	IKS-201-1-2	Filsafat Umum	2	B+	6,50
6	IKS-203-1-2	Ilmu Dakwah	2	B	6,00
7	UIN-103-1-2	Pancasila & Pendidikan Kewargan	2	B+	6,50
8	USK01001	Pengantar Studi Islam	2	B-	5,50
9	IKS-202-1-2	Sejarah Agama-agama	2	B+	6,50
10	UIN-104-1-2	Tauhid	2	A/B	7,00
11	UIN-108-1-2	Akhlak Tasawuf	2	A/B	7,00
12	UIN-201-1-4	Bahasa Arab	4	B/C	10,00
13	IKS-205-1-2	Filsafat Dakwah	2	B	6,00
14	USK-201-1-2	Filsafat Ilmu	2	B	6,00
15	UIN-203-1-2	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	B	6,00
16	IKS02001	Nilai dan Etika Pekerjaan Sosial	3	B/C	7,50
17	IKS-209-1-3	Pengantar Kesejahteraan Sosial	3	B+	9,75
18	IKS04006	Psikologi Dakwah	2	B+	6,50
19	IKS-101-1-2	Sejarah Dakwah	2	A/B	7,00
20	UIN-107-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	B+	6,50
21	IKS-204-1-3	Sosiologi untuk Kesejahteraan Sosial	3	B/C	7,50
22	IKS04024	Assesmen dalam Pekerjaan Sosial	3	B+	9,75
23	IKS05032	Fiqh Sosial	2	B/C	5,00
24	IKS04028	Gerakan Sosial	2	B/C	5,00
25	USK-101-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A-	7,50
26	IKS04022	Kesehatan Mental	2	C+	4,50
27	IKS05034	Kesejahteraan Sosial Dalam Al-Qur'an	2	B-	5,50
28	IKS05035	Kesejahteraan Sosial dalam Sunnah	2	A-	7,50

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
29	IKS02002	Perilaku Manusia dalam Lingkungan Sosial	3	B+	9,75
30	IKS-103-2-3	Psikologi untuk Kesejahteraan Sosial	3	B	9,00
31	IKS-214-1-3	Teori Kesejahteraan Sosial	3	B-	8,25
32	IKS04025	Konseling	3	B+	9,75
33	IKS15039	Lansia dan Disabilitas	2	B	6,00
34	IKS02004	Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan	3	B/C	7,50
35	IKS02015	Metode Intervensi dengan Individu & Keluarga	3	A-	11,25
36	IKS15037	Pekerjaan Sosial Koreksional	2	C	4,00
37	IKS15036	Pekerjaan Sosial Medis	2	B	6,00
38	IKS04031	Pengantar Metodologi Penelitian	2	B-	5,50
39	IKS02006	Perundang-undangan Sosial	2	C	4,00
40	IKS04023	Psikoterapi	3	A	12,00
41	IKS02007	Kebijakan & Perencanaan Sosial	3	C+	6,75
42	IKS04030	Kewirausahaan Sosial	3	B	9,00
43	IKS02014	Metode Intervensi dengan Kelompok	3	A/B	10,50
44	IKS02013	Metode Intervensi dengan Komunitas & Organisasi	3	A/B	10,50
45	IKS02016	Metode Penelitian Kuantitatif Pekerjaan Sosial	3	A/B	10,50
46	IKS02018	Praktik Pekerjaan Sosial I	3	A/B	10,50
47	IKS04026	Terapi Kelompok	3	C	6,00
48	IKS04029	Advokasi Sosial	3	A-	11,25
49	IKS02017	Metode Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial	3	B/C	7,50
50	IKS02019	Praktik Pekerjaan Sosial II	3	A/B	10,50
51	PDY03002	Retorika Dakwah	2	A-	7,50
52	IKS02008	Sistem Pelayanan Sosial	3	B/C	7,50
53	IKS02021	Supervisi Pekerjaan Sosial	3	B-	8,25
54	IKS02020	Praktik Pekerjaan Sosial III	3	B+	9,75
55	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (427,50 / 140) = 3,05 (Tiga Koma Nol Lima)

Predikat Kelulusan:
SANGAT MEMUASKAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	PUJIAN
3,01 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,76 - 3,00	MEMUASKAN
2,00 - 2,75	CUKUP

Yogyakarta, 10 April 2018
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

**MEMENUHI SYARAT
MENDAFTAR MUNAQOSYAH**

CURRICULUM VITAE



Identitas Diri

Nama : M.HASAN AL AMBARI

Tempat/Tgl. Lahir : Bramitam Kiri 10-10-1993

Alamat : Dusun Bumi Suci RT/RW Desa Bramitam Raya
Kecamatan Bramitam, Tanjab barat Jambi

NO Hp : 081541323472

Email : M.Hasanalambari@gmail.com

Nama Ayah : Khoiri.S

Nama Ibu : Masamah

Riwayat pendidikan

Pendidikan Formal

2005 : MI Riyadhul Jannah kuala tungkal Jambi

2008 : MTS Riyadhul Jannah kuala tungkal Jambi

2011 : MASS Salafiyah Safiiyah Jombang Jawa Timur

2018 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta